

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis ritel adalah bisnis yang melibatkan transaksi atau penjualan barang secara langsung kepada konsumen yang diperuntukan dikonsumsi untuk konsumen bukan untuk dijual lagi, dan biasanya barang tersebut dijual secara eceran. Di dalam bisnis ritel memerlukan kemampuan dalam membaca permintaan atau *demand* dari target pelanggan agar pembisnis tahu barang apa yang akan laku dijual. Pembisnis dalam bidang ritel juga perlu memiliki kemampuan dalam manajemen rantai pasok yang baik, karena dengan memiliki kemampuan tersebut pembisnis dapat mengatur ketersediaan barang sesuai yang dibutuhkan oleh pelanggan setiap waktu sehingga proses bisnis dapat terus berjalan.

Pada era saat ini setiap kegiatan bisnis selalu dituntut untuk cepat dan efektif dalam mendapatkan dan memberikan informasi. Teknologi informasi hadir membantu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan seiring berjalannya waktu, kebutuhan bisnis ritel terus – menerus dituntut untuk menyediakan barang yang semakin kompleks, sehingga sistem bisnis ritel dalam hal pemasokan barang dituntut harus terintegrasi dengan pemasok.

Saat ini sudah banyak bisnis ritel yang menggunakan teknologi informasi sebagai media untuk mengatur proses bisnis pemasokan barang dari pemasok, tentunya untuk bertahan dalam persaingan bisnis. Toko Seragam Anugerah harus berkembang dalam hal ini, dikarenakan proses bisnis pemasokan barang yang masih konvensional sehingga mengalami kendala yaitu ketidaktepatannya informasi produk yang diberikan oleh pemasok, jumlah barang pasok yang dibutuhkan tidak lengkap sehingga pihak toko harus mencari lagi pemasok lain yang dapat memenuhi kebutuhan.

Dengan adanya sistem informasi manajemen rantai pasok diharapkan dapat memajemen informasi permintaan pasok dari toko ke pemasok maupun informasi pasok yang ditawarkan dari pemasok ke toko dapat tersampaikan dengan baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang dialami Toko Anugerah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen rantai pasok yang merelasikan pemilik toko dengan pemasok?
- b. Bagaimana cara penerapan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam membuat peringkat untuk mengetahui barang pasok yang terbaik yang ditawarkan oleh para pemasok?

1.3 Batasan Masalah

Ada beberapa ruang lingkup yang harus dibatasi sehingga penelitian ini dapat terarah, berikut adalah batasan masalah dari penelitian ini :

- a. Sistem pengambilan keputusan pemilihan pemasok dalam rantai pasok pada toko seragam anugerah yang dibuat berbasis web.
- b. Penerapan masih pada satu toko seragam yaitu toko Anugerah.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan dari pengembangan system ini adalah :

- a. Merancang sistem informasi rantai pasok untuk mengintegrasikan toko dengan pemasok.
- b. Menerapkan *Analytic Hierarchy Process* (AHP) pada sistem sebagai pembuat peringkat barang pasok yang terbaik yang ditawarkan oleh para pemasok.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyusunan penelitian ini adalah :

a. Bagi toko seragam Anugerah

Penelitian ini bermanfaat sebagai media pemesan barang pasok dan pemilihan barang pasok yang terbaik dari beberapa pemasok.

b. Bagi Pemasok

Penelitian ini bermanfaat sebagai media penyampai informasi pesanan, sehingga pemasok dapat mengetahui pesanan barang dan menawarkan barang pasok dengan cepat.

c. Manfaat akademis

Dengan adanya penelitian ini akan menjadi tambahan literatur untuk penelitian lebih lanjut yang terkait dengan pengembangan CRM.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi manajemen rantai pasok pada toko seragam Anugerah berbasis *web* ini menggunakan beberapa metode.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, studi pustaka, dan studi internet.

a. Metode Observasi

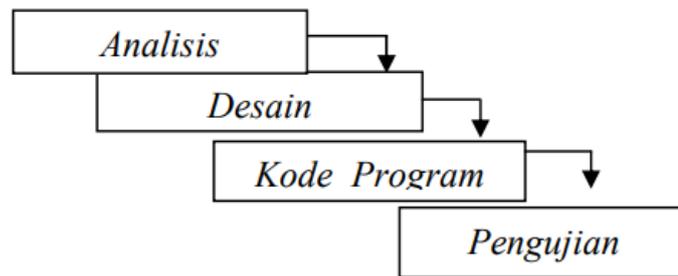
Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung keadaan subyek penelitian untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam pembuatan sistem informasi manajemen rantai pasok berbasis *web*.

b. Metode Wawancara

Dalam mendapatkan data peneliti mengajukan pertanyaan – pertanyaan terhadap pihak yang bersangkutan secara rinci dan sistematis yang berhubungan dengan proses penyampaian informasi manajemen rantai pasok.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan sistem yaitu *waterfall*. *Waterfall* adalah model yang berurutan secara linier dimulai dari kegiatan analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan (Rosa. A.S, M. Shalahudin, 25:2011). Model *Waterfall* mempunyai kegunaan untuk mengetahui hal - hal yang harus dilakukan perangkat lunak termasuk dalam menentukan kebutuhan sistem secara rinci sebelum sistem dikembangkan. Model *waterfall* menghasilkan beberapa langkah pengembangan yang logis yang diambil dari beberapa pecahan misi pengembangan yang rumit kemudian akan menghasilkan produk akhir yang siap pakai. (Janner Simarmata, 54:2010).



Gambar 1.1 Waterfall

a. Analisis

Aktifitas mengumpulkan dan mempelajari kebutuhan perangkat lunak secara spesifik untuk dapat memahami perangkat lunak seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Desain

Aktifitas pembuatan gambar atau model sistem informasi yang meliputi struktur data, arsitektur perangkat lunak, perancangan antarmuka, dan model pengkodean.

c. Kode Program

Aktifitas penulisan kode yang ditranslasikan sesuai dengan desain yang sudah disusun dari tahap desain.

d. Pengujian

Proses memastikan bahwa semua fungsi dan logika sistem informasi dapat berkerja dengan benar.

Pada penelitian ini tidak sampai tahap pemeliharaan, hanya sampai tahap pengujian, seperti pada Gambar 1.1.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, membahas tentang uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menghubungkannya dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Pada bab ini, membahas tentang analisis deskripsi dan perancangan sistem terperinci yang berupa DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entitas Relasi Diagram*), perancangan *database*, perancangan struktur program, perancangan struktur tampilan, dan desain tampilan. Sehingga dapat dilakukan proses pembangunan dan perancangan sistem informasi manajemen rantai pasok berbasis *web*.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini, membahas tentang rencana penerapan sistem dan implementasi yang akan memberikan gambaran sistem yang dibuat.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, membahas tentang hasil dari sistem yang sudah dibuat dan membahas bagaimana rancangan tersebut diimplementasikan serta tampilan yang sudah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini, berisi kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari pembahasan sistem yang telah dibuat.